
**PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING TENTANG SATU
PILAR AKSES PANGAN BERGIZI DENGAN METODE
BRAINSTORMING TERHADAP PENGETAHUAN
IBU BADUTA DI TAMAN SARI TIMUR**

Devi Pramita Sari^{1,*}, Nabilatul Fanny², Aura Lisa Pradany³

^{1,2,3}Program Studi D III Rekam Medis Fakultas Ilmu Kesehatan UDB

¹devi_sari@udb.ac.id*

Abstrak

Latar Belakang : Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh untuk mencapai pertumbuhan normal yang diakibatkan oleh status gizi kurang dalam periode waktu lama. Pencegahan serta penanganan stunting dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan ibu tentang satu pilar akses pangan bergizi agar anak terhindar dari stunting. Pemberian edukasi pada ibu dapat dilakukan menggunakan metode brainstorming tentang pencegahan stunting dengan satu pilar akses pangan bergizi.

Tujuan : adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur.

Metode : Penelitian ini merupakan studi pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan di Desa Taman Sari Timur Pada Bulan Desember Tahun 2019. Pengambilan data dilakukan secara kuantitatif. Populasi dan sampel sebanyak 38 ibu baduta yang hadir di posyandu Desa Taman Sari Timur yang diambil dengan teknik total sampel. Data kuantitatif meliputi pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji statistik yang digunakan paired sample t-test. Data pengetahuan ibu mengenai stunting dikumpulkan menggunakan kuesioner pretest dan posttest.

Hasil : Hasil pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur didapatkan rerata 73,83 dan setelah diberikan edukasi pencegahan stunting dengan metode brainstorming didapatkan rerata 83,94. Dari hasil penelitian didapatkan nilai t sebesar 4.384 dan nilai signifikan p sebesar 0.000 < 0,05.

Simpulan : Ada pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur.

Kata kunci : Stunting; Satu Pilar Pangan Bergizi; Brainstorming; Baduta

**THE EFFECT OF STUNTING PREVENTION EDUCATION ABOUT ONE
PILLAR OF HIGIZI FOOD ACCESS WITH BRAINSTORMING METHOD
OF KNOWLEDGE MOTHER OF BADUTA
IN TAMAN SARI TIMUR**

Abstract

Background : Stunting is a condition of failure to grow to achieve normal growth due to malnutrition in a long period of time. Prevention and treatment of stunting can be done by increasing the mother's knowledge about one pillar of access to nutritious food so that children avoid stunting. Providing education to mothers can be done using brainstorming methods about preventing stunting with one pillar of access to nutritious food.

The Aim : This study aim to find out the effect of stunting prevention education about one pillar of access to nutritious food with a brainstorming method on the knowledge of Baduta's mother in Taman Sari Timur.

Methods : This research method is a pre-experimental study with one group pretest-posttest design. The study was conducted in Taman Sari Timur Village in December 2019. Data collection is carried out quantitatively. The population and sample were 38 baduta mothers present at the Taman Sari Timur village Posyandu which were taken with a total sample technique. Quantitative data includes maternal knowledge before and after the intervention. Data analysis using statistical tests used paired sample t-test. Data on maternal knowledge about stunting was collected using a pretest and posttest questionnaire

Results : The results of the influence of stunting prevention education on one pillar of access to nutritious food with a brainstorming method on the knowledge of Baduta's mother In Taman Sari Timur obtained an average of 73.83 and after the education of stunting prevention using a brainstorming method was obtained an average of 83.94. From the research results obtained t value of 4.384 and p of $0.000 < 0.05$.

Conclusion : There is an influence of stunting prevention education about one pillar of access to nutritious food with brainstorming methods on the knowledge of Baduta's mother in Taman Sari Timur.

Keywords : Stunting; One Pillar of Nutritious Food; Brainstorming; Baduta

PENDAHULUAN

Stunting merupakan isu baru yang menjadi sorotan WHO untuk segera dituntaskan karena mempengaruhi fisik dan fungsional tubuh serta meningkatnya angka kesakitan anak (Mugianti dkk, 2018). Stunting adalah postur tubuh kecil dan pendek yang diakibatkan oleh malnutrisi jangka panjang (Anindita dkk, 2012). Stunting memerlukan perhatian khusus. Stunting dapat meningkatkan risiko terhambatnya pertumbuhan motorik dan mental, penurunan kemampuan intelektual, produktivitas serta peningkatan risiko obesitas dan penyakit tidak menular (Almatsier, 2009). Stunting adalah masalah gizi utama yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi dalam dan diantara masyarakat. Ada bukti jelas bahwa individu yang stunting memiliki tingkat kematian lebih

tinggi dari berbagai penyebab dan terjadinya peningkatan penyakit (Jihad dkk, 2016).

Banyak faktor yang dapat memicu seorang baduta dapat menjadi stunting yaitu BBLR, riwayat ASI Eksklusif, riwayat usia pemberian MP ASI, tinggi badan ibu, riwayat anemia ibu saat hamil, dan pengetahuan ibu yang kurang (Anugraheni, 2012). Menurut UNICEF frame, stunting disebabkan oleh faktor langsung yaitu rendahnya jumlah dan kualitas zat gizi yang dikonsumsi sejak dalam kandungan dan penyakit infeksi terutama infeksi saluran cerna. Selain itu, faktor tidak langsung yang menyebabkan stunting adalah pola asuh makan (ASI-Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI) yang tidak baik dan rendahnya higiene sanitasi lingkungan (Ardiyah dkk, 2015). Proses terjadinya stunting sudah berlangsung sejak dalam kandungan dan semakin memburuk jika tidak dapat ditangani (catch up growth) dalam 1000 hari pertama kehidupan.

Penanganan stunting salah satunya adalah dengan program satu pilar ketahanan akses pangan bergizi. Satu pilar ketahanan akses pangan bergizi meliputi penyediaan makanan bergizi, pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, pengolahan pangan bergizi, dan penguatan regulasi mengenai label pangan. Gizi adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi individu atau masyarakat dan karenanya merupakan masalah issue fundamental dalam kesehatan masyarakat. Pencegahan serta penanganan stunting salah satunya adalah dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki anak stunting agar tidak berlanjut pada anak selanjutnya. Pemberian edukasi menggunakan ceramah secara masal sudah pernah dilakukan di Desa Gunung Lurah, namun belum memperoleh hasil maksimal (Wahyurin dkk, 2019). Penelitian sebelumnya di Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa edukasi menggunakan metode brainstorming dan audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan (Rahmawati dkk, 2007). Edukasi pencegahan stunting pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan agar bisa memperoleh pengetahuan yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh sikap dan perilaku. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses edukasi yaitu metode, materi atau pesannya, pemateri yang melakukannya, dan alat-alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Edukasi pencegahan stunting tidak dapat lepas dari metode yang menarik salah satunya adalah metode brainstorming sehingga pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mengadopsi perilaku yang positif (Haris, 2017).

Desa Taman Sari Timur adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Stunting menjadi salah satu permasalahan baduta di Desa Taman Sari Timur. Berdasarkan data di Posyandu Taman Sari Timur pada tahun 2019 ada 1 dari 3 bayi baduta menderita stunting. Kondisi yang ada pada baduta yang datang ke Posyandu Taman Sari Timur yaitu masih ada baduta yang berat badannya di Bawah Garis Merah (BGM) pada KMS, postur tubuh baduta kurus, kecil, dan pendek. Baduta stunting tersebut disebabkan oleh adanya pengetahuan yang kurang pada ibu baduta tentang akses pangan bergizi meliputi kurangnya pemenuhan pangan dan gizi dan adanya kebiasaan memberikan makanan instan oleh ibu baduta. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk

memberikan pengetahuan dan melakukan pendampingan dalam pemilihan bahan pangan bergizi, perhitungan nilai gizi, pembuatan pangan bergizi yang disesuaikan tahapan usianya (6 – 24 bulan), dan cara penyimpanan hasil olahan pangan bergizi tersebut. Hal ini yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian dasar dengan judul "Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting Tentang Satu Pilar Akses Pangan Bergizi Dengan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Di Taman Sari Timur".

METODE

Penelitian ini merupakan studi pra-eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Pengukuran pengetahuan ibu dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian dilakukan di Desa Taman Sari Timur Pada Bulan Desember Tahun 2019. Desa ini dipilih karena menjadi salah satu desa yang fokus utama penanganan stunting. Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming, sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan ibu baduta. Populasi dan sampel sebanyak 38 ibu baduta yang hadir di posyandu Desa Taman Sari Timur yang diambil dengan teknik total sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah pemberian edukasi (pretest-posttest). Pada pemberian edukasi dengan metode brainstorming enumerator pada awalnya memancing dengan suatu masalah yaitu stunting. Setelah masalah tersebut disampaikan, setiap peserta memberikan jawaban dan tanggapan. Alat bantu yang digunakan pada metode brainstorming adalah power point dan buku saku mengenai penyebab dan cara pencegahan stunting. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik ibu yang memiliki anak stunting serta pengetahuan ibu tentang stunting pada tahap pretest dan posttest. Analisis bivariat dilakukan dengan uji statistik paired sample t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan Analisis Univariat *Pre Test Dan Post Test* Pada Edukasi Pencegahan Stunting Tentang Satu Pilar Akses Pangan Bergizi Dengan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Di Taman Sari Timur dapat dilihat di tabel ini:

Tabel 1. Analisis Univariat *Pre Test dan Post Test* Hasil Edukasi Pencegahan Stunting Tentang Satu Pilar Akses Pangan Bergizi Dengan Metode Brainstorming terhadap Pengetahuan Ibu Baduta di Taman Sari Timur

No	Analisis	Hasil	
		Pre Test	Post Test
1.	Mean	73,83	83,94
2.	Median	83,50	86,00
3.	Modus	83	86
4.	Standar Deviasi	22,442	10,014
5.	Nilai Tertinggi	95	98
6.	Nilai Terendah	31	60

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil nilai *pre test* pengetahuan ibu baduta sebelum diberikan edukasi dengan metode brainstorming pada 36 responden dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) 73,83, median 83,50, modus 83, standar deviasi 22,442, nilai tertinggi *pre test* 95, dan nilai terendah *pre test* 31. Hasil nilai *post test* pengetahuan ibu baduta sesudah diberikan edukasi dengan metode brainstorming pada 36 responden dapat diketahui 83,94, median 86,00, modus 86, standar deviasi 10,014, nilai tertinggi *post test* 98, dan nilai terendah *post test* 60.

Analisis Hasil Perolehan Nilai *Pre test* dan *Post test* Pada Edukasi Pencegahan Stunting Tentang Satu Pilar Akses Pangan Bergizi Dengan Metode Brainstorming Terhadap Pengetahuan Ibu Baduta Di Taman Sari Timur dapat dilihat di tabel ini:

Tabel 2. Analisis Hasil Perolehan Nilai Pre Test dan Posttest Pada Edukasi Pencegahan Stunting Tentang Satu Pilar Akses Pangan Bergizi Dengan Metode Brainstorming terhadap Pengetahuan Ibu Baduta di Taman Sari Timur

Perlakuan Test	Hasil					
	Baik		Buruk		Total	
	Frek	Prosentase (%)	Frek	Prosentase (%)	Frek	Prosentase (%)
Pre Test	28	77,8	8	22,2	36	100
Post Test	36	100	0	0	36	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil nilai *pre test dan post test* pada edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur dapat disimpulkan bahwa semua responden mengalami peningkatan pengetahuan dilihat dari perubahan nilai *pre test dan post test* yang didapat ibu baduta. Nilai *pre test* ibu baduta yang baik ada 28 responden (77,8%) sedangkan yang buruk ada 8 responden (22,2%). Pada hasil *post test* semua responden ibu baduta nilai *post test*nya baik semua sebanyak 36 responden (100%).

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji normalitas *Saphiro-wilk* terlebih dahulu, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji normalitas nilai sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta di Taman Sari Timur dengan *Kolmogorov Smirnov*

Pencapaian	p (Sig.)
Nilai Sebelum (Pre Test)	0,000
Nilai Sesudah (Pre Test)	0,000

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil nilai p (sig) *pre test dan post test* pada edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur sama yaitu nilai p (sig) $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur.

Analisis lanjutan yang digunakan adalah uji T berpasangan (*paired t-test*) dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta di Taman Sari Timur

Nilai Pre Test Dan Post Test	Mean	Standar Deviasi	t	Sig. (2-tailed)
	-10,11	13,839	-4.384	0,000

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil nilai p (sig) *pre test dan post test* pada edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur didapatkan hasil dari 36 responden terjadi peningkatan rerata sebesar 10,11, standar deviasi 13,839, dan t *hitung* sebesar 4.384. Selain itu juga didapatkan hasil nilai signifikan p sebesar $0.000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur.

Berdasarkan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikan p ($0,000 < \alpha (0,05)$) sehingga diketahui ada pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode brainstorming terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur. Terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan ibu dari $73,83 \pm 22,442$ menjadi $83,94 \pm 10,014$ dengan adanya peningkatan skor, baik pada nilai tertinggi maupun nilai terendah (Tabel 1). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Maryanti dan Mimin (2016) yang menyatakan bahwa intervensi edukasi gizi di posyandu dapat meningkatkan skor pengetahuan pada ibu balita *stunting*. Pada penelitian Kapti, dkk (2013) diketahui efektivitas media audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Pengaruh pemberian edukasi dengan metode brainstorming dapat memberikan peningkatan pengetahuan lebih baik mengenai pengetahuan stunting (Prihatno dkk, 2014).

Edukasi dengan metode *brainstorming* mengharuskan semua subjek penelitian terlibat aktif untuk menyatakan pendapat dan pengalamannya serta membahas materi mengenai pencegahan *stunting* tentang satu pilar akses pangan bergizi hingga memperoleh kesimpulan yang sesuai. Prinsip belajar dengan cara menghubungkan-hubungkan dengan pengalaman atau perilaku lama menyebabkan pesan akan lebih mudah diterima dan dipahami (Nova dkk, 2020). Subjek penelitian yang telah diberikan suatu objek atau stimulus pada proses selanjutnya akan memiliki atau bersikap terhadap stimulus atau objek tersebut

(Arsyati, 2019). Dalam penelitian ini penyuluhan dengan metode *brainstorming* merupakan stimulus atau objek yang dapat memberi pengaruh pada responden untuk bersikap sesuai dengan pesan atau isi dari diskusi yaitu pengetahuan mengenai pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi (Wahyurin dkk, 2019). Peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikannya edukasi kesehatan tentang stunting artinya bahwa edukasi kesehatan mempunyai pengaruh positif terhadap pengetahuan ibu (Anggraini dkk, 2020).

Metode *brainstorming* (curah pendapat) ini sama dengan metode diskusi kelompok namun pada metode *brainstorming*, pemimpin kelompok memancing dengan satu masalah kemudian tiap peserta memberikan jawaban-jawaban atau tanggapan (Arsyati, 2019). Tanggapan atau jawaban-jawaban tersebut ditampung dan ditulis dalam *flipchart* atau papan tulis (Azki dan Rokhaidah, 2019). Sebelum semua peserta mencurahkan pendapatnya, tidak boleh diberi komentar oleh siapapun. Setelah semua anggota mengeluarkan pendapatnya maka tiap anggota dipersilakan untuk memberikan komentar sehingga akhirnya terjadilah diskusi. Pada penelitian yang dilakukan di Bogor menunjukkan bahwa *brainstorming* efektif dalam meningkatkan pengetahuan suami mengenai tanda-tanda kehamilan (Winancy, 2015).

Metode brain storming dengan maksud untuk mengetahui pengetahuan awal para peserta terhadap masalah stunting. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi. Rincian materi yang disampaikan yaitu, definisi stunting, penyebab dan akibat dari stunting, pencegahan stunting, dan pesan gizi seimbang. Materi yang disampaikan menggunakan media poster Stunting, poster 10 pesan gizi seimbang, dan power point. Setelah selesai pemberian materi, maka dibuka sesi tanya jawab. Kader posyandu yang hadir turut berpartisipasi dalam sesi tanya jawab ini. Kegiatan penyuluhan ditutup dengan pemberian media promosi berupa poster pada kader posyandu untuk dapat ditempel/dipajang di dalam posyandu sebagai sarana edukasi. Pemberian edukasi ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait stunting dan muncul kesadaran para ibu untuk dapat mencegah terjadinya stunting pada anaknya dikemudian hari (Kusumastuti dkk, 2019).

SIMPULAN

Pemberian edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode *brainstorming* terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur dinilai bermanfaat karena terjadi peningkatan rerata skor pengetahuan ibu dari sebelum dan sesudah edukasi dari $73,83 \pm 22,442$ menjadi $83,94 \pm 10,014$. Berdasarkan uji *paired sample t-test* juga diperoleh nilai signifikan $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga disimpulkan ada pengaruh edukasi pencegahan stunting tentang satu pilar akses pangan bergizi dengan metode *brainstorming* terhadap pengetahuan ibu baduta Di Taman Sari Timur.

SARAN

Saran sebaiknya melakukan edukasi *stunting* menggunakan metode *brainstorming* dengan target sasaran yang lebih luas. Saran bagi peneliti lain

yaitu untuk melakukan penelitian dengan mengendalikan lebih banyak faktor yang mengganggu hasil penelitian serta melakukan evaluasi pengetahuan *stunting* ibu setelah 1-2 bulan pelaksanaan intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, dkk. 2020. Edukasi Kesehatan Stunting Di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Poltekita Ilmu Kesehatan*. 2020;14(1):30-36
- Arsyati. 2019. Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Jurnal Promotor Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2019;2(3):182-190
- Azki dan Rokhaidah. 2019. Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Brainstorming Dan Media Audiovisual Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Difteri. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*. 2019;3(2):53-60
- Kapti, dkk. 2013. Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2013;1(1):53-60
- Maryati, D dan Mimin, A. 2016. Pengaruh edukasi gizi terhadap feeding practice ibu balita stunting usia 6-24 bulan. *Indonesian Journal Human Nutrition*. 2016;3(1):1–8.
- Nova, dkk. 2020. Edukasi Stunting pada Siswa SDN 50 Kampung Jambak Kel. Lubuk Buaya Kec. Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*. 2020;1(2):43-45
- Prihatno, dkk. 2014. Perbedaan Metode Ceramah Dengan Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pekalongan Lampung Timur. *Jurnal Kesehatan*. 2014;8 (1):32-36.
- Wahyurin, dkk. 2019. Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Dengan Anak Stunting. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*. 2019;2(2):141-146
- Waliulu, dkk. 2018. Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Pencegahan Stunting Anak Usia Balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 2018;9(4):269-272
- Winancy, dkk. 2015. Perbandingan penerapan metode brainstorming dan buzz group terhadap peningkatan pengetahuan suami ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas (studi kasus di Bogor). *The Southeast Asian J Midwifery*. 2015;1(1):1–9